

# **ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN MALUKU TENGGARA**

**Regina Redemta Ohoiwai<sup>1</sup>, R.I.J. Pangkey<sup>2</sup>, Andrew Marunduh<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Akuntansi FEKON, Universitas Negeri Manado

Email: [reginaohoiwai06@gmail.com](mailto:reginaohoiwai06@gmail.com)

Diterima: 25-01-2021 Disetujui : 07-09-2022

## **Abstrak**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengevaluasi penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Maluku Tenggara. Metode penelitian ini ialah metode kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder . teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan ialah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Maluku Tenggara belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP, hasilnya pada laporan neraca ada beberapa pos item yang belum sesuai, dan laporan laba/rugi tidak adanya bagian investasi. Sesuai dengan hasil ini maka PDAM Kab. Maluku Tenggara belum memenuhi SAK ETAP.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, SAK ETAP, PDAM

## **Abstrack**

*The purpose of this research is to evaluate the presentation of financial statements based on the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK-ETAP) at the Regional Water Company of Southeast Maluku Regency. This research method uses qualitative methods. The type of data used in this study is primary data and secondary data. Data collection techniques in this study were interviews and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The result of this study indicate that the Regional Water Supply Company (PDAM) of Southeast Maluku Regency has not fully complied with SAK ETAP, the results in the balance sheet report there are several items that are not appropriate, and the profit/loss report does not have an investment section. In accordance with this result, PDAM Kab. North Maluku has not complied with SAK ETAP*

*Keywords: Financial Statements, SAK ETAP, PDAM*

## PENDAHULUAN

Dalam sebuah perusahaan memiliki suatu unsur utama yaitu sistem informasi keuangan yang berupa transaksi-transaksi, pencatatan, pengikhtisaran, dan pengklasifikasian tersebut dinamakan dengan akuntansi. Perusahaan dapat dikatakan sebagai hasil dari aktivitas akuntansi, dimana akuntansi dapat memperlihatkan kondisi dari keuangan serta hasil operasional suatu perusahaan yang dapat digunakan dalam mengkomunikasikan kondisi keuangan kepada pihak yang bersangkutan (Wahyuningtias, 2021). Yang menjadi tolak ukur utama dalam menilai perkembangan sebuah perusahaan yaitu kinerja keuangannya. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang merupakan suatu informasi penting bagi perusahaan maupun pihak-pihak eksternal perusahaan yang berperan penting dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan dan juga laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan (Putra, 2021). Laporan keuangan memperlihatkan hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang ialah penjelasan singkat serta jelas dari peristiwa-peristiwa yang telah terjadi selama periode akuntansi yang bersangkutan. Laporan keuangan merupakan cara yang tepat untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, kinerja yang dicapai dan perubahan posisi keuangan perusahaan.

Laporan keuangan pada hakekatnya ialah hasil dari proses akuntansi yang bisa dipergunakan untuk media komunikasi antara data atau kegiatan keuangan dalam suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan terhadap data atau kegiatan keuangan tersebut atau operasi perusahaan. Untuk itu standar akuntansi sangat diperlukan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan agar laporan keuangan dapat dipahami, relevan dan andal serta ditafsirkan dengan baik oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan yang sama. (Yuliansyah, 2020). Menurut Harahap & Maulana, 2021 laporan keuangan akan menjadi alat untuk menganalisis kinerja keuangan, sehingga memberikan informasi mengenai posisi keuangan sebagai dasar [pengambilan keputusan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan aturan dasar penyusunan laporan keuangan. SAK tersebut telah disusun sedemikian rupa sehingga laporan keuangan dapat diandalkan dan dibandingkan (Supra, 2019). Menurut Krisna Murti, 2018 SAK berkualitas menjadi salah satu pedoman utama dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan dengan SAK yang baik, laporan keuangan dapat lebih bermanfaat dan menciptakan transparansi bagi perusahaan. Dengan demikian dapat dilihat bahwa betapa pentingnya penyajian suatu laporan keuangan untuk sebuah perusahaan, dan bagaimana peran SAK dalam pembuatan laporan keuangan tersebut, sehingga dapat menjadi laporan keuangan yang teratur dengan mudah dipahami oleh pihak-pihak terkait.

SAK-ETAP yang diterbitkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) bertujuan untuk memudahkan usaha kecil atau menengah atau koperasi tanpa tanggung jawab public untuk menyusun laporannya sendiri, karena SAK-ETAP dianggap lebih sederhana daripada PSAK IFRS sehingga lebih mudah untuk menyebarkan dan memberikan informasi dan presentasi laporannya (Yanthi, 2018). Menurut (Martini, 2019) diharapkan dengan adanya SAK ETAP perusahaan mampu menyusun laporannya sehingga dapat mengembangkan perusahaannya. SAK ETAP digunakan pada perusahaan yang tidak memiliki tanggung jawab publik. Entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik merupakan entitas yang tidak memiliki tanggung jawab publik yang signifikan dan menyiapkan informasi keuangan umum untuk pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik non-manajemen, pemberi pinjaman/kreditur dan lembaga pemeringkat kredit. (Oktaningrum, 2022). Menurut SAK ETAP laporan keuangan meliputi: neraca, laporan laba/rugi. Laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Maluku Tenggara adalah perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan air minum terutama di

daerah Kabupaten Maluku Tenggara. Suatu perusahaan didirikan memiliki tujuan untuk memiliki keuntungan yang maksimal sehingga dapat mempertahankan keberlangsungan suatu perusahaan (Norkamsiah, 2019). Tujuan Utama PDAM ini tidak sekedar mencari keuntungan, tetapi misi sosial dengan menyediakan dan mengembangkan layanan air minum untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat Maluku Tenggara. Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Maluku Tenggara telah menggunakan SAK-ETAP dalam merancang sistem akuntansi sederhana secara manual maupun terkomputerisasi yang dapat membantu dalam penyajian laporan keuangannya. Meskipun telah menggunakan SAK-ETAP, pencatatan transaksi pada PDAM Kab Maluku Tenggara masih terdapat transaksi yang belum tercatat pada laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Pentingnya standar akuntansi keuangan yang baik dan dapat dimengerti sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan menjadi tujuan peneliti melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan PDAM Kab. Maluku Tenggara, untuk dapat mengetahui apakah masih ada transaksi yang belum tercatat berdasarkan SAK-ETAP.

Penelitian ini diharapkan berkontribusi bagi perusahaan dalam hal mengevaluasi laporan keuangan perusahaan dan bagi pihak eksternal diharapkan sebagai bahan referensi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis melakukan penelitian tentang "Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Maluku Tenggara"

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data atau tentang orang dan pelaku yang dipantau secara lisan (Bawimbang, 2021). Terdapat dua jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber, menurut Indriantoro dalam Pelo & Tanor, 2021 data primer dinilai lebih akurat, karena data tersebut disajikan secara detail. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (Kawengian, 2021). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Penggunaan desain dalam penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi laporan keuangan pada PDAM Kabupaten Maluku Tenggara. Menurut Miles dan Huberman dalam Mumuh, 2021, terdapat tiga tahapan teknik analisis data kualitatif yaitu teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan posisi keuangan PDAM Kabupaten Maluku Tenggara terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas. SAK ETAP mensyaratkan pos-pos minimal yang harus ada pada laporan posisi keuangan. Berikut *checklist* pos-pos yang ada pada PDAM Kab Maluku Tenggara

**Tabel 1. Checklist pos-pos Laporan Posisi Keuangan PDAM Kab Maluku Tenggara.**

No.	Pos Pada Neraca	Ada/Tidak
1.	Kas dan setara kas	Ada
2.	Piutang usaha dan piutang lainnya	Ada
3.	Persediaan	Ada
4.	Properti investasi	Tidak ada
5.	Aset tetap	Ada
6.	Aset tidak berwujud	Ada
7.	Utang usaha dan utang lainnya	Ada
8.	Aset dan kewajiban pajak	Tidak ada
9.	Kewajiban diestimasi	Tidak ada

*Sumber: data olah 2021*

Pada tabell 1 dapat dilihat bahwa PDAM Kab Maluku Tenggara telah menggunakan 7 dari 10 pos yang telah disyaratkan SAK ETAP. Dalam Laporan posisi Keuangan Perusahaan daerah Air Minum (PDAM) Kab. Maluku Tenggara terdapat 3 Pos yang tidak tercantum; Pos Property dan investasi, berdasarkan SAK ETAP paragraph 14.2 properti investasi yaitu property yang dikuasai oleh pemilik atau lesse melalui sewa pembiayaan. Berdasarkan pengaturan SAK ETAP tersebut, dari hasil wawancara yang dilakukan oleh bagian keuangan PDAM Kab Maluku Tenggara mengatakan semua Property Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kab. Maluku Tenggara adalah milik pribadi PDAM.

Pos Asset dan kewajiban pajak, dalam SAK ETAP paragraph 24.3 menyatakan bahwa entitas harus mengakui kewajiban atas semua pajak penghasilan untuk periode berjalan maupun periode sebelumnya yang belum dibayar oleh entitas dan SAK ETAP dalam paragraph 24.2 menjelaskan bahwa pajak penghasilan mencakup semua dasar pajak dalam dan luar negeri untuk penghasilan kena pajak. Berdasarkan pengaturan yang diwajibkan SAK ETAP, dari hasil wawancara yang ada bersama kepala bagian keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kab. Maluku Tenggara belum membuat perhitungan atas kewajiban pajaknya sehingga kepatuhan terhadap pajak perlu dipertanyakan.

Pos Utang Diestimasi dalam SAK-ETAP Paragraph 18.7 dikatakan bahwa kewajiban diestimasi kewajiban yang sekarang didasarkan pada peristiwa masa lalu berarti bahwa entitas tidak memiliki alternatif realistis untuk membayar kembali kewajiban tersebut. Wawancara bersama kepala bagian keuangan PDAM Kab Maluku Tenggara mengatakan bahwa Untuk saat ini PDAM Kab. Maluku Tenggara belum mengadakan akun utang diestimasi, karena merasa masih belum terlalu butuh.

“ ... untuk penyusunan laporan posisi keuangan sudah kita catat ikut sak-etap yang berlaku, tapi masih ada pos yang belum ada transaksi yang terkait karena kita menggunakan semua property milik perusahaan sendiri, dan kita pun belum memiliki utang karena belum merasa perlu jadi kita belum mencatat transaksi itu” (Bapak Leo, kepala bagian keuangan PDAM Kab Maluku Tenggara)

**Laporan Laba/Rugi** yang ada pada PDAM Kab Maluku Tenggara telah tercantum pos pendapatan, beban keuangan, laba/rugi neto

Tabel 2. Informasi laporan laba rugi berdasarkan SAK ETAP PDAM Kab. Maluku Tenggara

No.	Pos Laba Rugi	Ada/Tidak
1	Pendapatan	Ada
2	Beban keuangan	Ada
3	Bagian Laba atau Rugi Investasi yang menggunakan metode ekuitas	Tidak Ada
4	Beban Pajak	Tidak Ada
5	Laba atau Rugi Neto	Ada

*Sumber: data olah 2021*

PDAM Kab. Maluku Tenggara sudah mencantumkan 3 dari 5 pos-pos minimum yang harus dimasukkan dalam laporan laba rugi berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk SAK ETAP.

Laporan laba rugi disusun untuk memberikan gambaran atas kinerja entitas dalam suatu periode akuntansi. Adapun pos-pos minimal dalam Laba Rugi berdasarkan SAK ETAP yaitu, Pendapatan, beban keuangan, bagian laba/rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak dan laba rugi neto.

Dalam laba rugi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kab. Maluku Tenggara tidak ada bagian laporan laba/rugi dari investasi yang memakai metode ekuitas. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bersama kepala bagian keuangan PDAM Kab Maluku Tenggara mengatakantidak adanya bagian laporan Laba/rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas pada laporan keuangan laba PDAM Kab. Maluku Tenggara yaitu dikarenakan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kab. Maluku Tenggara tidak memiliki transaksi tersebut pada tahun 2018 dan karena tidak ada yang diinvestasikan. Dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kab. Maluku Tenggara menyajikan biaya berdasarkan fungsi biaya, namun fungsi biaya SAK ETAP mengatakan bahwa biaya pajak harus diklasifikasikan kedalam pos sendiri, hal ini tidak dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kab. Maluku Tenggara karena dari hasil wawancara PDAM mengklasifikasikan biaya pajak kedalam biaya operasional.

“... laporan laba-rugi sudah kita susun dengan ikut laporan keuangan yang berlaku, tapi untuk pos investasi belum ada karena belum ada yang kami investasikan serta pos beban pajak kami klasifikasikan dalam biaya operasional jadi tidak kita catat dalam laporan laba rugi” (Bapak Leo, kepala bagian keuangan PDAM Kab Maluku Tenggara)

**Laporan perubahan ekuitas** memperlihatkan pendapatan entitas untuk periode tersebut, pada post pendapatan serta beban dibenarkan secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan metode akuntansi serta perbaikan kesalahan selama periode, (mengikuti pelaporan perubahan dalam bentuk ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi, deviden, dan distribusi lainnya bagi pemegang saham selama periode tersebut.

Tabel 3. Informasi yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas berdasarkan SAK ETAP pada PDAM Kab. Maluku Tenggara

No.	Informasi Laporan Perubahan Ekuitas	Ada/Tidak
1	Laba atau rugi untuk periode	Ada
2	Pendapatan atau beban yang diakui langsung dalam ekuitas	Ada
3	Pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui	Tidak ada
4	Rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode	Ada

Sumber: data olah 2021

PDAM Kab. Maluku Tenggara sudah mencantumkan 3 dari 4 informasi yang akan dimasukkan dalam laporan perubahan ekuitas berdasarkan persyaratan yang berlaku pada SAK ETAP. Dari hasil wawancara yang didapat dari kepala bagian keuangan PDAM Kab Maluku Tenggara PDAM hanya membuat 3 dari 4 pos karena transaksi tersebut tidak ada pada PDAM Kab Maluku Tenggara sehingga PDAM Kab Maluku Tenggara tidak membuat pos tersebut.

“... kita tidak mencatat pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui karena transaksi itu pada perusahaan ini tidak ada, perusahaan tidak memiliki catatan perubahan kebijakan serta tidak adanya kesalahan sehingga kita belum ada transaksi tersebut” (Bapak Leo, kepala bagian keuangan PDAM Kab Maluku Tenggara)

**Laporan arus kas** memberikan informasi mengenai perubahan pada sejarah entitas kas serta setara kas, secara terpisah mewakili perubahan yang telah terjadi selama periode operasi, investasi, dan pembiayaan. SAK ETAP, yaitu: Entitas menyajikan laporan arus yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Tabel 4. Informasi yang disajikan dalam laporan arus kas berdasarkan SAK ETAP pada PDAM Kab. Maluku Tenggara

No	Informasi laporan arus kas	Ada/Tidak
1.	Aktivitas Operasi	Ada
2.	Aktivitas Investasi	Ada
3.	Aktivitas Pendanaan	Ada

Sumber: data olah 2021

Dapat dilihat dari tabel 4 bahwa PDAM Kabupaten Maluku Tenggara yang telah menyajikan laporan arus kas yang sesuai dengan SAK ETAP. Agar dapat menganalisa posisi keuangan tersebut, dimana hasil dari analisa tersebut dapat di jadikan sebagai bahan untuk

“ Laporan arus kas pada PDAM Kab Maluku Tenggara ini sudah kami catat sesuai pos-pos yang ada berdasarkan SAK-ETAP yang berlaku, kerna kita memiliki catatan transaksi operasi, investasi, dan pendaan jadi dapat kita catat dalam pos pos itu.”  
 (Bapak Leo, kepala bagian keuangan PDAM Kab Maluku Tenggara)

**Catatan Atas Laporan Keuangan** berisi informasi tambahan selain informasi yang disediakan dalam laporan keuangan.

Tabel 5. Urutan penyajian catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada PDAM Kab. Maluku Tenggara

No.	Urutan PEnyajian CAatatan Atas Laporan Keuangan	Ada/Tidak
1	Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP	Ada
2	Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan	Ada
3	Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos-pos tersebut.	Ada
4	Pengungkapan lain.	Ada

Sumber: data olah 2021

Catatan Atas Laporan Keuangan PDAM Kab. Maluku Tenggara mencantumkan 4 dari 4 urutan penyajian catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Laporan keuangan terakhir yaitu Catatan Atas Laporan Keuangan. Paragraf 8.1 SAK ETAP menjelaskan catatan atas laporan keuangan merupakan penambah informasi atas laporan yang disajikan dalam laporan keuangan serta informasi mengenai *post-post* yang tidak memenuhi penilaian pengakuan dalam laporan keuangan. Entitas harus secara tegas membuat pernyataan dalam catatan atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan yang telah dibuat oleh PDAM Kab. Maluku Tenggara sudah sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam SAK ETAP 2009. Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya 4 urutan penyajian catatan atas laporan keuangan.

“ Untuk catatan atas laporan keuangansudah tersaji dengan baik karena semua transaksi lengkap kami catat sesuai laporan keuangan jadi pada catatan atas laporan keuangan semua sudah ada” (Bapak Leo, kepala bagian keuangan PDAM Kab Maluku Tenggara)

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan PDAM Kabupaten Maluku Tenggara sudah sesuai dengan SAK ETAP namun ada beberapa item *post* yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PDAM Kabupaten Maluku Tenggara. Item-Item *post* tersebut antara lain: properti investasi, *asset* dan kewajiban pajakk, kewajiban diestimasi, bagian laba atau rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas dan beban pajak. PDAM Kab Maluku tenggara tidak memiliki transaksi dari pos-pos yang tidak ada tersebut, jadi PDAM tidak mencantumkan pos-pos tersebut.

Saran untuk PDAM Kabupaten Maluku Tenggara : PDAM Kabupaten Maluku Tenggara secara umum masih kurang memahami SAK ETAP. Maka ada baiknya dalam menyusun laporan keuangan berpedoman pada SAK ETAP agar laporan keuangan yang disajikan sudah sesuai standar.PDAM Kab. Maluku Tenggara harus memperbaiki laporan keuangan dan manajemen harus meningkatkan kesadaran akan pentingnya laporan keuangan. Untuk peneliti selanjutnya kiranya dapat melakukan penelitian terhadap Laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP bersama perusahaan-perusahaan yang lain, dan mendapat variabel baru untuk diteliti selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bawimbang, V., Tanor, L., & Suot, H. L. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt Daya Anugerah Mandiri Manado. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 1(3), 17–21. <https://doi.org/10.53682/jaim.v1i3.527>
- Harahap, B., & Maulana, A. (2021). Pembinaan Akuntansi Berbasis SAK-ETAP untuk Perusahaan Manufaktur Menggunakan MYOB Accounting V17 diSMK Batam Bussiness School. *Jurnal PUAN Indonesia*, 3(1), 7–18.
- Kawengian, A. keren, Sumual, T. E. M., & Sumual, F. M. (2021). Analisis Penerapan Psak Nomor 45 Pada Pelaporan Keuangan Smk Kristen Kawangkoan. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(2), 187–198. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1036>
- Krisna Murti, A. A., Ayu, A. A., Trisnadewi, E., Citraresmi, L. D., Adi, K., & Saputra, K. (2018). SAK ETAP, Kualitas Laporan Keuangan dan Jumlah Kredit yang diterima UMKM. *EKUITAS: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 52–61. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- Martini, I. G. N. C. W. M. ; N. P. R. (2019). Kerajinan Perak Desa Celuk : Perspektif Pengelolaan Keuangan Berdasarkan sak Etap. *Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, Vol. 3 No.(2), 39–52.
- Mumuh, L. A., Tangkau, J., & Tala, O. (2021). Analisis Penerapan Pajak Penghasilan Online Merchant Pada E-Commerce Di Kota Manado. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(3), 356–366. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.2277>
- Norkamsiah. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) Dalam Penyajian Laporan Keuangan. *Akuntabel: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 13(2), 64. <https://doi.org/10.51877/jiar.v2i2.83>
- Oktaningrum, N. A., Heldayani, E., & Selegi, S. F. (2022). Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada UMKM Sthela Official. *Innovative*, 2, 44–52.
- Pelo, R. G., & Tanor, L. A. O. (2021). Persepsi Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Akuntansi Manado*, 2(1).
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: Cv Sumber Makmur Abadi Lapung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 1(1), 48–59. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia/article/view/889>
- S. R. Soemarso. (2007). *Perpajakan Pendekatan Komprehensif* (Yuda Aryanto Krista (ed.)). Salemba Empat.
- Supra, D. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) Dalam Penyajian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 2(2), 64. <https://doi.org/10.51877/jiar.v2i2.83>
- Wahyuningtias, A., Yuliarti, N. C., & Martiana, N. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Pada Bumdes Rejo Makmur Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. *Baswara: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 52–61. <http://jurnalbaswara.com/index.php/baswara/article/view/7>
- Yanthi, M. (2018). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Terhadap Laporan Keuangan Pada .... *LPPM Uneversitas Negeri Surabaya*, 1253–1268. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/20290>
- Yuliansyah, Y., Gustiawaty Dewi, F., & Amelia, Y. (2020). Pelatihan Standar Akuntansi Pesantren dalam penyusunan laporan keuangan bagi staf keuangan pondok pesantren. *Yumary : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 11–17. <https://doi.org/10.35912/jpm.v1i1.57>